

PEMANFAATAN KALAMBUAI (*POMACEA CANALICULATA*) SEBAGAI SUMBER PROTEIN DALAM PRODUKSI RANSUM TRADISIONAL ITIK PEKING (*ANAS PLATYRHYNCHOS DOMESTICUS*)

UTILIZATION OF KALAMBUAI (*POMACEA CANALICULATA*) AS A SOURCE OF PROTEIN IN TRADITIONAL RATION PRODUCTION OF PEKING DUCKS (*ANAS PLATYRHYNCHOS DOMESTICUS*)

I Ulumuddin^{1a}, M Istyadji¹, dan E Hafizah¹

¹Program studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, J. A Yani Km 35,5 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

^aKorespondensi: Ihya Ullumudin, E-mail: buniarbros@gmail.com

(Diterima oleh Dewan Redaksi: 22 September 2022)
(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: 30 April 2023)

ABSTRACT

Making traditional poultry rations using kalambuai is one of the local wisdoms. This research is a study on the utilization of kalambuai (*Pomacea canaliculata*) as a source of protein in the manufacture of traditional rations in accelerating the growth and development of Peking ducks (*Anas platyrhynchos domesticus*). The purpose of this study was to determine the nutritional content in the kalambuai ration and its effect on the growth and development of Peking ducks. Homemade rations were able to achieve better results than feed from factories. The type/research model used in this study used a completely randomized design experimental research model. The data collection technique used is direct observation and experimentation techniques. All data obtained from the results of the study were analyzed by analysis of variance based on a one-way completely randomized design (CRD) to determine the effect of treatment on the observed modifiers. The results of this study concluded in the form of (1) The protein content of the feed made from kalambuai was around 18.2 and 17.5, (2) The ducks that had the best growth were the ducks that were given kalambuai feed, then br-1 comfeed, and the most only bran is bad, (3) In terms of body weight growth and economy, kalambuai feed is better than comfeed br-1 feed.

Keywords : Kalambuai, traditional ration, Peking duck, Experiment

ABSTRAK

Pembuatan ransum ternak unggas tradisional menggunakan kalambuai merupakan salah satu kearifan lokal. Penelitian ini merupakan penelitian pemanfaatan kalambuai (*Pomacea canaliculata*) sebagai sumber protein dalam pembuatan ransum tradisional dalam mempercepat tumbuh kembang itik peking (*Anas platyrhynchos domesticus*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan gizi dalam ransum kalambuai dan pengaruhnya terhadap tumbuh kembang itik peking ransum buatan sendiri mampu mencapai lebih baik dari pakan dari pabrik. Jenis/Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimental rancangan acak lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan eksperimen langsung. Semua data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan analisis variansi berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan terhadap pengubah yang diamati. Hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan berupa (1) Kandungan protein dari pakan berbahan baku kalambuai adalah sekitar 18,2 dan 17,5, (2) Itik yang paling baik pertumbuhannya adalah itik yang diberikan pakan kalambuai, kemudian br-1 comfeed, dan yang paling buruk adalah dedak saja, (3) Dari segi pertumbuhan berat badan dan ekonomi pakan kalambuai lebih baik daripada pakan br-1 comfeed.

Kata Kunci : Kalambuai, ransum tradisional, Itik Peking, Eksperimen.

I Ulumuddin, M Istyadji, E Hafizhah. 2023. Pemanfaatan Kalambuai(*pomacea canaliculata*) sebagai Sumber Protein dalam Produksi ransum Tradisional Itik Peking (*Anas platyrinchos domesticus*). *Jurnal Peternakan Nusantara* 9 (1): 41-52.

PENDAHULUAN

Ternak unggas merupakan jenis usahatani yang penting dibudayakan terutama masyarakat tradisional di Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan memiliki daerah lahan basah rawa yang luas yang mencakup berbagai wilayah di Kabupaten. Itik menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha ternak. Budidaya itik peking dewasa ini menjadi komoditas ternak terkemuka di Kalimantan Selatan. Penggunaan pakan impor menjadikan modal usaha ternak unggas ini menjadi sangat besar sehingga tingkat keuntungan usaha ternak akan lebih kecil. Berbagai jenis pakan ternak dibuat dengan ukuran tertentu dan sesuai dengan kebutuhan ternak unggas. Penggunaan pakan dengan ukuran fisik yang tertentu seringkali disebut ransum (Andriani, 2022; Daud & Latief, 2022; Surya *et al.*, 2021). Pakan tradisional untuk unggas sejatinya belum berbentuk ransum dan tidak bisa disimpan lama, hal ini disebabkan pakan dibuat di hari yang sama dan diberikan pada hari yang sama kepada unggas.

Lahan rawa menyimpan sumber daya fauna endemic rawa yang berlimpah salah satunya adalah keong (*Pomacea canaliculata*) atau dalam bahasa banjar disebut *kalambuai*. Penggunaan *kalambuai* sendiri menjadi salah satu kearifan lokal dalam usahatani budidaya itik terutama di Kalimantan Selatan (Megawati, 2020; Restiadi, 2022; Tanjung, 2022). Masyarakat yang tinggal di daerah rawa memanfaatkan penggunaan *kalambuai* sebagai pakan itik. penggunaan *kalambuai* sendiri dilatarbelakangi oleh ketersediaan *kalambuai* yang berlimpah (Firdaus & Chusnah, 2021; Gau, 2021; Ibrahim, 2019; Nurjanah, 2019), sehingga mampu meminimalisir modal usahatani ternak itik.

Kalambuai menjadi fauna endemic rawa yang menjadi hama dan bisa mengakibatkan gagal panen pada tanaman padi. Pemanfaatan kalambuai sebagai penunjang usahatani telah lama digunakan seperti sebagai pakan ayam (Ariska, 2019; Faturohman, 2019; Handoko, 2019; Rodiallah & Siregar, 2020; Sumiati *et al.*, 2019), itik (Putri & Alamiah, 2019;

Resla *et al.*, 2019; Septiawan, 2019; Sidadolog *et al.*, 2019a; Suci *et al.*, 2019; Akimi & Prabewi, 2020; Dharmawati *et al.*, 2020; Hidayah & Apritya, 2020a; Karini & Ratianingsih, 2020; Saleh *et al.*, 2020; Agung & Zurina, 2021), burung puyuh (Annisa, 2019; Asri & Surtina, 2021a, 2021b; Erwan, 2021; Ma'idah, 2019; Subiah *et al.*, 2020), ikan lele (Megawati, 2020; Rahayu, 2022; Rinaldi & Ridha, 2021), pupuk organik cair (V. Andriani, 2019; Asroh & Novriani, 2020; Eliyanti *et al.*, 2021; Fadli *et al.*, 2021; Fatoni, 2019; Hidayanti *et al.*, 2022; Ifadah, Megananda, Sunayya, & Harfina, 2021; Madusari *et al.*, 2021; Nanta, 2021; A. Ngadiani *et al.*, 2021; N. Ngadiani *et al.*, 2019; Nugroho, 2020; Purba *et al.*, 2019; Rochyat *et al.*, 2022; Sari, 2022; Setiawan *et al.*, 2020; Sitanggung & Marnita, 2022; Sitepu, 2021; Utami *et al.*, 2021). Oleh karena itu pemanfaatan kalambuai sebagai pakan untuk itik peking menjadi sebuah novelty dalam perkembangan penelitian.

Kalambuai memiliki kandungan gizi tinggi sebagai sumber protein hewani sehingga cocok digunakan sebagai substituent ransum. *Kalambuai* memiliki kandungan gizi besar berupa protein yang sangat tinggi (Biyatmoko *et al.*, 2022; Fajriyah & Ilmi, 2020; Hendambo *et al.*, 2019; Megawati, 2020; Rahayu, 2022; Sidadolog *et al.*, 2019b). Kandungan protein yang tinggi dalam *kalambuai* menjadikan *kalambuai* potensial menjadi bahan aku ransum itik. *kalambuai* dianggap sebagai hama dalam usahatani padi di lahan rawa, sehingga pemanfaatannya menjadi sebuah usaha pengendalian hama pertanian. Penggunaan ransum dalam usaha ternak meningkatkan kualitas daging dan telur itik (Biyatmoko *et al.*, 2021; Harahap *et al.*, 2021; Restiadi, 2022b). Ransum adalah salah satu metode praktis dalam pemberian pakan ternak unggas (Asri & Surtina, 2021a; Gulita *et al.*, 2019; Oktavianto *et al.*, 2019). Penggunaan ransum untuk pakan itik menjadi pilihan praktis, efisien, dan efektif dalam penambahan biomassa ternak itik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan gizi dalam ransum *kalambuai* dan pengaruhnya terhadap tumbuh kembang itik peking ransum buatan sendiri

mampu mencapai lebih baik dari pakan dari pabrik.

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber landasan dan orientasi untuk para pelaku usahatani itik peking di daerah Kalimantan Selatan.

MATERI DAN METODE

Perlakuan

Penelitian merupakan rancangan acak lengkap dengan 3 perlakuan dan dua kali pengulangan yakni yang pertama dedak 100%, yang kedua dedak 50% + kalambuai 50%, dan yang ketiga dedak 50% + BR-1 Comfeed 50%.

Peubah yang Diamati

Uji Nilai Protein

Uji nilai protein pada pakan dilakukan untuk mengetahui nilai protein pada ransum yang dibuat atas tiga perlakuan yang telah diberikan. Uji protein di analisis di Laboratorium Dasar Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH)

Pertambahan bobot badan harian itik peking dihitung dengan cara mengurangkan bobot akhir dengan bobot awal dengan jumlah hari penimbangan satuan gram/hari. Perhitungan bobot harian dilakukan per tujuh hari sekali kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBBH = \frac{\text{bobot akhir} - \text{bobot awal (g/ekor)}}{\text{lama pemeliharaan (hari)}}$$

Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis berupa analisis variansi untuk melihat pengaruh perlakuan pada penelitian.

Prosedur Pelaksanaan

Pada tahapan pembuatan pakan ini terbagi menjadi 2 tahapan lagi, yaitu pengolahan bahan baku kalambuai dan pembuatan pellet. Melakukan analisis kebutuhan kalambuai untuk ransum, menyiapkan dan merebus kalambuai selama kurang lebih 15 menit agar daging kalambuai mudah dipisahkan dengan cangkangnya, lalu menjemur daging kalambuai yang sudah dipisahkan dengan cangkang dibawah sinar matahari agar daging tidak mudah

membusuk, menentukan ukuran ransum yang akan dibuat, menyiapkan bahan ransu sesuai denga perlakuan yang telah ditentukan, mengolah pakan menggunakan mesin diesel, melakukan penjemuran di bawah sinar matahari langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan kalambuai dianalisis dengan menghitung jumlah itik peking yang dijadikan subjek penelitian dengan kebutuhan kalambuai per ekor bebek dalam 1 hari. Hasil analisis dijabarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kebutuhan Kalambuai untuk ransum dalam penelitian

No.	Umur Itik	Kebutuhan /ekor/hari	Jumlah Itik	Kebutuhan Total/minggu
1	22 hari –28 hari(minggu 3-4)	46,5gr	10 ekor	3255gr
2	29 hari –35 hari(minggu 4-5)	54gr	10 ekor	3780gr
Total				7035gr

Kondisi geografis yang didominasi oleh lahan basah yang luas dengan berbagai jenis salah satunya adalah lahan rawa, di lahan rawa banyak dijumpai yang namanya kalambuai. Menurut Kalau *et al* (2018) bahwa kandungan energi pada daging kalambuai mencapai 2094,98 Kilokalori/kg, persentase kadar protein 51,8, lemak 13,61, kalsium 29,33, dan pospor 0,19 dalam daging kalambuai. Pengolahan ransum kalambuai dimulai dengan proses perebusan kalambuai dengan cangkangnya dengan tujuan mempermudah proses pelepasan daging yang melekat. Proses perebusan pada kalambuai memiliki fungsi yang berpengaruh dalam hal kandungan kimiawi. Pemanasan pada proses ini menyebabkan hilangnya protein pada kalambuai karena proses denaturasi(Hidayah & Apritya, 2020b; Puspitasari, 2022; Rahayu, 2022). Proses denaturasi ini menjadikan nilai kadar protein pada ransum menjadi berkurang.

Selain analisis kebutuhan kalambuai, analisis kebutuhan pakan juga dilakukan untuk mengetahui kisaran jumlah pakan yang dibuat selama penelitian. Analisis jumlah pakan yang dibuat juga dijabarkan pada tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Ransum

No	Ransum Pakan Buatan	Jumlah Pakan yang dibutuhkan		
		Kalambuai	Dedak	Br-1 Comfeed
1	Kalambuai 50% + Dedak 50%	7035gr	7035gr	-
2	BR-1 Comfeed 50% + Dedak 50%	-	7035gr	7035gr
Total Ransum yang Dibutuhkan		7035gr	14070g	7035gr

Berdasarkan analisis kebutuhan ransum, peneliti setidaknya membutuhkan sebanyak 7035gr *kalambuai*, 7035gr BR-1 Comfeed, dan 14.070gr dedak untuk tahap produksi pellet. Komposisi yang dibutuhkan tersebut digunakan untuk produksi ransum yang akan berikan pada ternak itik. Bahan tambahann lain berupa sebanyak 100gr Dedak, 50gr *Kalambuai*, dan 50gr BR-1 Comfeed untuk uji laboratorium/uji proksimat untuk mengetahui kandungan protein pada pakan tersebut.

Setelah pembuatan ransum, dilakukan analisis proksimat berupa analisis kadar protein dalam ransum yang telah dibuat dengan 3 perlakuan. Kadar protein dalam uji proksimat ransum *kalambuai* ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis kadar protein ransum kalambuai

No	Kode Sampel	Protein (%)
1	Kalambuai 50% + Dedak 50% (Sampel A)	18.20
2	Kalambuai 50% + Dedak 50% (Sampel A)	17.50
3	BR-1 Comfeed 50% + Dedak 50% (Sampel B)	12.60
4	BR-1 Comfeed 50% + Dedak 50% (Sampel B)	13.30

Uji protein dilakukan dengan tujuan mengetahui persentase kandungan protein dalam ransum itik sudah memenuhi kebutuhan gizi pada masa pertumbuhan itik peking. Hasil uji proksimat untuk menguji protein dapat terlihat dari tabel 1.3 bahwa kandungan protein dalam ransum berbahan baku *kalambuai* lebih besar daripada ransum/pellet jadi BR-1 Comfeed yakni rerata sebesar 17,85 berbanding 12,95 dalam persen. Hal ini membuktikan bahwa ransum

kalambuai potensial untuk dikembangkan sebagai pakan jadi/pellet komersil mengingat biaya modal produksi relatif lebih rendah dibandingkan pakan pabrikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraini *et al.*, 2021; Lieviamanda & Susanti, 2021; Restiadi, 2022a; Tamzil *et al.*, 2020; Tugiyanti *et al.*, 2021) bahwa ransum dengan campuran *kalambuai* mampu mmnuhi kebutuhan gizi ternak itik peking pada masa pertumbuhan. Tidak hanya memiliki kandungan protein yang lebih besar daripada pakan jadi buatan pabrikan BR-1 Comfeed, namun ransum *kalambuai* juga memenuhi standar dalam pemenuhan gizi untuk itik grower (pembesaran 2-7 minggu). Kebutuhan protein untuk itik peking pada masa grower adalah 12% dan disini pakan buatan campuran *kalambuai* memiliki kandungan protein sebesar 18,2 %dan 17,5% yang mana sudah jauh lebih dari cukup untuk pemenuhan gizi itik peki

Setelah mengetahui nilai kadar protein pada ransum maka dilakukan uji coba pada ternak itik peking. Efektivitas pemberian pakan diukur dengan melihat pertambahan bobot/ berat itik peking setelah diberikan ransum dengan campuran *kalambuai*. Uji coba dilakukan pada itik peking yang berumur 22-28 hari dengan kebutuhan ransum sebesar 93 gr/ekor/hari. Hasil perbandingan rata-rata pertambahan bobot harian dijabarkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Perbandingan rata-rata bobot itik peking pada perlakuan

N o.	Jenis Itik	Ming gu 1	Ming gu 2	Ming gu 3	Ming gu 4	Ming gu 5
1	Itik Kontrol (Pakan BR-1 Comfeed)	0,15 kg	0,4 kg	0,6 kg	0,88 kg	1,01 kg
2	Itik Manipulasi (Pakan Campuran Keong Mas)	0,15 kg	0,4 kg	0,6 kg	0,88 kg	1,03 kg

Peneliti mengukur keberhasilan pengujian ransum *kalambuai* melalui data pertumbuhan berat badan itik peking dan dilaksanakan pada itik yang berumur 3-5 minggu. Berdasarkan data pada tabel pertumbuhan berat/massa itik

dapat terlihat bahwa pertumbuhan berat/massa itik bertambah cukup stabil setiap minggunya, yakni rata-rata bertambah kurang lebih 0,2kg perminggu. Namun ada lonjakan pertumbuhan berat/massa yang cukup signifikan setelah minggu ke-5, yakni bertambah kurang lebih 0,3kg dari 0,8kg menjadi 1,14kg. Hal ini pun terjadi tepat setelah itik diberikan pakan campuran keong mas, yakni setelah itik berusia lebih dari 3 minggu. Hal ini telah membuktikan bahwa pakan dengan campuran keong mas berhasil dalam mempercepat proses pertumbuhan dan perkembangan itik.

Berdasarkan data tabel perbandingan itik kontrol dan manipulasi, terlihat bahwa pertumbuhan antara kedua itik, yaitu antara itik yang diberikan full pakan jadi dan itik yang diberikan campuran pakan keong mas relatif sama atau stabil hingga berusia 3 minggu. Pertumbuhan berat badan/massa keduanya relatif sama bertambah kurang lebih 0,2kg setiap minggunya. Namun, setelah minggu ke-4 baru terlihat perbedaan keduanya. Itik yang diberikan pellet komersil secara penuh hanya mengalami penambahan berat badan sekitar 0,1kg dari 0,885kg menjadi 1,012kg, sedangkan itik yang diberikan pakan campuran keong mas dapat mengalami penambahan berat badan hingga lebih dari 0,3 kg yaitu dari 0,888g menjadi 1,031 kg.

Perbedaan pertambahan bobot di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari perbedaan perlakuan yang diberikan. Penggunaan ransum kalambuai mampu meningkatkan bobot badan harian itik dengan pertambahan yang besar. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan ransum kalambuai efektif dalam membantu penambahan bobot ternak itik. hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yaitu Putri & Alamiah, (2019); Resla *et al.*, (2019); Septiawan, (2019); Sidadolog *et al.*, (2019)a; Suci *et al.*, (2019); Akimi & Prabewi, (2020); Dharmawati *et al.*, (2020); Hidayah & Apritya, (2020)a; Karini & Ratianingsih, (2020); Saleh *et al.*, (2020); Agung & Zurina, (2021) bahwa pemanfaatan kalamuai sebagai campuran pakan/ransum mampu meningkatkan kualitas fisik maupun kimiawi dari daging itik.

Setelah dilakukan uji coba penggunaan ransum terhadap ternak itik, maka dilakukan analisis besar penerimaan dan peluang penghasilan penggunaan ransum pda masing-masing perlakuan. Hasil analisis peluang keuntungan dijabarkan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil analisis peluang penghasilan

	Pemasukan	Pengeluaran	Penghasilan Bersih
Minggu 1	Rp. 34.000,00 x 200 ekor = Rp. 6.800.000,00	Rp. 5.500.000,00	Rp. 1.300.000,00
Minggu 2	Rp. 6.800.000,00 + Rp. 1.300.000,00 = Rp. 8.100.000,00	Rp. 5.500.000,00	Rp. 2.600.000,00
Minggu 3	Rp. 6.800.000,00 + Rp. 2.600.000,00 = Rp. 9.400.000,00	Rp. 5.500.000,00	Rp. 3.900.000,00
Minggu 4	Rp. 6.800.000,00 + Rp. 3.900.000,00 = Rp. 10.700.000,00	Rp. 5.500.000,00	Rp. 5.200.000,00
	Penghasilan per Bulan		Rp. 5.200.000,00

Berdasarkan data pada tabel 1.5 diatas dapat terlihat bahwa jika wirausaha beternak itik ini diterapkan secara baik dan benar maka seorang peternak bisa mendapatkan penghasilan kisaran sebesar Rp. 5.200.000,00 per bulan. Hal ini sudah melebihi dari UMR (Upah Minimum Regional) Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar Rp. 2.877.000,00, bahkan sudah melebihi UMR (Upah Minimum Regional) DKI Jakarta yaitu sebesar Rp. 3.940.973,00. Maka dari itu jika alumni dari Program Studi Pendidikan IPA bisa menerapkan ilmu beternak ini dengan baik maka akan didapat alumni yang berpenghasilan lebih dari UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan tujuan dari Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) itu sendiri. Penggunaan ransum menggunakan sumber daya kalambuai memang mampu meminimalisir biaya modal usahatani ternak itik peking. Hal ini sesuai dengan penelitian Biyatmoko *et al.*, (2021); Harahap *et al.*, (2021); Restiadi, (2022b) bahwa penggunaan sumber daya yang berlimpah akan menurunkan modal usaha secara signifikan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji proksimat yang dilakukan maka didapatkan kandungan protein dari pakan berbahan baku kalambuai adalah 18,2% dan 17,5%.
2. Pertumbuhan itik menggunakan perlakuan B dengan menggunakan campuran kalambuai memberikan hasil yang paling baik dari segi penambahan bobot harian itik peking. .
3. Dari segi pertumbuhan berat badan, pakan buatan campuran kalambuai lebih baik dari pakan jadi BR-1 Comfeed. Dari segi ekonomi, pemanfaatan ransum buatan sendiri yaitu kalambuai juga mampu mencapai jauh lebih baik dari pakan jadi buatan pabrikan.

Implikasi

Untuk peternak yang juga ingin melakukan budidaya itik peking maka sebaiknya jangan menggunakan kandang yang alasnya tanah, gunakanlah kandang panggung atau kandang yang tinggi. Karena kandang panggung jauh lebih efisien dari segi biaya dan tenaga. Kandang yang beralas tanah, harus diberikan sekam terlebih dahulu, dan sekam harus diganti secara rutin agar itik tidak mudah terkena penyakit. Untuk kandang panggung tidak memerlukan sekam karena kotoran itik bisa langsung jatuh kebawah kandang.

Untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian uji coba pakan dalam beternak itik maka siapkan biaya yang sangat mahal. Karena selain menyiapkan itik dan kandang, peneliti juga harus melaksanakan uji laboratorium, yang mana biaya untuk uji laboratorium ini tidaklah murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung A, Zurina R. 2021. Pengaruh Pemberian Tepung Keong Mas (*Pomacea Canaliculata* Lamarck) Terhadap Persentase Karkas Dan Lemak Abdomen Itik Talang Benih. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. [Http://jurnal.umb.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1422](http://jurnal.umb.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1422)
- Akimi A, Prabewi N. 2020. Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Tepung Keong Mas Sebagai Pakan Itik Di Desa Gondang Kecamatan

Mungkid. *Prosiding Ilmu Ilmu Peternakan*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. [Http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/pros2020/article/view/470](http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/pros2020/article/view/470).

- Andriani S. 2022. *Pengaruh Penambahan Tepung Biji Perilla (*Perilla Frutescens*) Dan Minyak Nabati Dalam Ransum Terhadap Kualitas Kimia Daging Itik Lokal Jantan (Anas* Digilib.Uns.Ac.Id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/85492/pengaruh-penambahan-tepung-biji-perilla-perilla-frutescens-dan-minyak-nabati-dalam-ransum-terhadap-kualitas-kimia-daging-itik-lokal-jantan-anas-plathyrynchos-domesticus>.
- Andriani V. 2019. Aplikasi Keong Mas (*Pomacea Canaliculata* L.) Sebagai Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L) Var. Japonica Dan Tacapa. *Simbiosis*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1867650>.
- Anggraini E, Sari M, Sahara E. 2021. *Pengaruh Pemberian Sari Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L.) Terhadap Kualitas Telur Itik Pegagan Fase Ii*. Repository.Unsri.Ac.Id. <https://repository.unsri.ac.id/55592/>.
- Annisa A. 2019. *Pemanfaatan Tepung Daging Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*) Dalam Pakan Terhadap Konsumsi Pakan, Hdp, Dan Konversi Pakan Pada Puyuh (*Coturnix** Repository.Ub.Ac.Id. <http://repository.ub.ac.id/176385/>.
- Ariska F. 2019. *Pengaruh Silase Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*) Terhadap Pertumbuhan Ayam Kampung (*Gallus Gallus*) Sebagai Sumber Belajar Biologi*. Eprints.Umm.Ac.Id. <https://eprints.umm.ac.id/53009/>.
- Asri A, Surtina D. 2021a. Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Roti Dan Tepung Keong Mas (*Pomacea Canaliculata* Lamarck) Dalam Ransum Burung Puyuh Terhadap Konsumsi Protein *Jurnal Peternakan Mahaputra*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. [Http://ojs.ummy.ac.id/index.php/jpm/article/view/41](http://ojs.ummy.ac.id/index.php/jpm/article/view/41).
- Asri A, Surtina D. 2021b. Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Roti Dan Tepung Keong Mas (*Pomacea Canaliculata* Lamarck) Dalam Ransum Burung Puyuh Terhadap Konsumsi Protein *Jurnal Peternakan Mahaputra*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Http://ojs.ummy.ac.id/index.php/jpm/article/view/41](http://ojs.ummy.ac.id/index.php/jpm/article/view/41).

- Asroh A, Novriani N. 2020. Pemanfaatan Keong Mas Sebagai Pupuk Organik Cair Yang Dikombinasikan Dengan Pupuk Nitrogen Dalam Mendukung Pertumbuhan *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/klorofil/article/view/2365>
- Biyatmoko, D., Rostini, T., & Santoso, U. (2022). Pkm Prospek Pengembangan Konsentrat Hewani Asal Biota Rawa Sumber Protein Tinggi Itik Alabio Petelur. *Pro Sejahtera (Prosiding ...)*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-abdimas/article/view/668>
- Biyatmoko D, Santoso U, Rostini T. 2021. Pkm Introduksi Sediaan Konsentrat Hijauan Rawa Sebagai Sumber Protein Itik Alabio. *Jurnal Pengabdian Ilung ...*, Query Date: 2022-07-04 16:48:11. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/Ilung/article/view/4114>
- Daud M, Latief H. 2022. Penggunaan Limbah Ikan Leubiem (*Chanthidermis Maculatus*) Dan Probiotik Dalam Ransum Terhadap Produksi Dan Persentase Karkas Itik Peking. ... (*Seminar Nasional Cendekia ...*, Query Date: 2022-07-04 17:58:01. <https://prosiding.fp.uniska-kediri.ac.id/index.php/senacenter/article/view/15>
- Dharmawati S, Firahmi N., Widaningsih N, 2020. Penggunaan Silase Keong Rawa Dalam Ransum Yang Disimpan Selama 2, 4, Dan 6 Minggu Terhadap Keragaan Itik Alabio Fase Layer. *Lambung Mangkurat ...*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. <http://eprints.ulm.ac.id/2798/>.
- Eliyanti E, Zulkarnain Z, Ichwan B, 2021. Penerapan Teknologi 3-Bio Kompos Keong Emas Dalam Menekan Penggunaan Pupuk An-Organik Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*). *Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://online-journal.unja.ac.id/jiituj/article/view/16839>
- Erwan E. 2021. *Pengaruh Substitusi Ransum Komersial Dengan Tepung Keong Mas (Pomacea Canaliculata L) Terhadap Performa Puyuh Periode Grower (Peer Review)*. Repository.Uin-Suska.Ac.Id. <http://repository.uin-suska.ac.id/54903/1/Tepung%20keong%20mas.Pdf>
- Fadli, A., Jannah, W., Juniyati, R., & ... (2021). Program Kegiatan Masyarakat Petani Melalui Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Cair (Poc) Dari Keong Mas. *Karya ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?Article=2424209&Val=23163&Title=Program%20kegiatan%20masyarakat%20petani%20melalui%20kegiatan%20pembuatan%20pupuk%20organik%20cair%20poc%20dari%20keong%20mas>
- Fajriyah I, Ilmi I. 2020. Karakteristik Kimia Dan Sensoris Kerupuk Pasir Keong Sawah (*Pilla Ampullacea*) Sebagai Cemilan Sehat Sumber Protein. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/133>
- Fatoni A. 2019. *Analisa Perbedaan Efektivitas Pupuk Organik Cair Hasil Fermentasi Keong Mas Dan Pupuk Organik Cair Komersial Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bunga Kol ...* Repository.Unej.Ac.Id. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97433>
- Faturohman A. 2019. *Kandungan Energi Termetabolis Dan Retensi Nitrogen Tepung Silase Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Pada Ayam Kampung*. Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6185/>
- Firdaus N, Chusnah M. 2021. *Populasi Hama Keong Mas (Pomacea Caniculata L.) Dalam Umpan Dan Jebakan Serta Kerusakan Pada Tanaman Padi (Oryza Sativa. L) Pada Lahan ...* Books.Google.Com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4tvxeaaaqbj&oi=fnd&pg=pa19&dq=%20pomacea+Canaliculata%22++%22keong+Mas%22&ots=lyf2ol9qry&sig=Npwree4e6zgfpu3mrnpffd2shi>
- Gau H. 2021. *Pengaruh Empat Jenis Tanaman Di Pematang Sawah Terhadap Populasi Keong Mas Pomaceae Canaliculata Dan Semut*. Repository.Unhas.Ac.Id. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17297/>
- Gulita S, Puger A., Nuriyasa, I. 2019. Pengaruh Penggantian Tepung Ikan Dengan Tepung Keong Mas Dalam Ransum Terhadap Komposisi Fisik Karkas Dan Lemak Abdominal Itik Bali *Jurnal Peternakan Tropika*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23.
- Gusnadi M. 2021. Pengaruh Pemberian Tepung Limbah Tempe Dalam Campuran Ransum Terhadap Peformans Pada Itik (*Anas Sp.*). ... *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sains Dan ...*, Query Date: 2022-07-04 17:58:01. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/fastek/article/view/1542>

- Handoko A. 2019. *Substitusi Konsentrat Dengan Tepung Silase Keong Mas Dalam Ransum Terhadap Kinerja Ayam Kampung Concentrate Substitution With Golden Snail Silage Meal ...* Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id. [Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/5838/](http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/5838/)
- Harahap, D., Sipahutar, L., & ... (2021). Kualitas Fisik Telur Itik Yang Dipelihara Di Peternakan Rakyat Kota Padangsidempuan. ... *Peternakan (Jurnal Of ...)*, Query Date: 2022-07-04 16:48:11. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Peternakan/Article/View/4492](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Peternakan/Article/View/4492)
- Hendambo, F., Lusiana, S., & ... (2019). Pembuatan Sate Dan Semur Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*) Sebagai Makanan Sumber Protein Bagi Anak Sd Inpres Negeri Siboi-Boi *Gema ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Gk.Jurnalpoltekkesjayapura.Com/Gk/Article/View/92](https://Gk.Jurnalpoltekkesjayapura.Com/Gk/Article/View/92)
- Hidayah, N., & Apritya, D. (2020a). Profil Berat Badan Dan Kadar Protein Itik Alabio (*Anas Plathycus Borneo*) Jantan Pasca Pemberian Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*). *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. [Https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Filliacendekia/Article/View/1172](https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Filliacendekia/Article/View/1172)
- Hidayah, N., & Apritya, D. (2020b). Profil Berat Badan Dan Kadar Protein Itik Alabio (*Anas Plathycus Borneo*) Jantan Pasca Pemberian Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*). *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Filliacendekia/Article/View/1172](https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Filliacendekia/Article/View/1172)
- Hidayanti, E., Emilda, E., & ... (2022). Respons Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Air Kelapa Dan Keong Mas. ... *Biological Science And ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Edubiologia/Article/View/10222](https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Edubiologia/Article/View/10222)
- Ibrahim, R. (2019). ... *Dan Aplikasi Metabolit Sekunder Jamur Entomopatogen Terhadap Intensitas Serangan & Populasi Hama Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Pada Tanaman Padi ...* Repository.Unsoed.Ac.Id. [Http://Repository.Unsoed.Ac.Id/5188/](http://Repository.Unsoed.Ac.Id/5188/)
- Ifadah M, Megananda R., Sunayya N. 2021a. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Dan Keong Mas Di Dusun Semen Kabupaten Semarang. *Cendekia: Jurnal ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Www.Academia.Edu/Download/86483662/1261.Pdf](https://Www.Academia.Edu/Download/86483662/1261.Pdf)
- Ifadah M, Megananda R, Sunayya N., 2021b. Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Dan Keong Mas Sebagai Upaya Pemberdayaan Bagi Ibu Pkk Di Desa Tlompakan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Http://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Jpu/Article/View/4002](http://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Jpu/Article/View/4002)
- Ifadah M, Megananda R., Sunayya N., Harfina A. (2021). *Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Dan Keong Mas*. Eprint.Unipma.Ac.Id. [Http://Eprint.Unipma.Ac.Id/155/1/79.%20pupuk%20organik%20cair.Pdf](http://Eprint.Unipma.Ac.Id/155/1/79.%20pupuk%20organik%20cair.Pdf)
- Iran M. 2020. Pengaruh Pemberian Tepung Keladi Tikus (*Typhonium Flagelliforme*) Yang Dicampur Pada Ransum Terhadap Bobot Karkas Itik Peking. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sains ...*, Query Date: 2022-07-04 17:58:01. [Https://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index.Php/Fastek/Article/View/2359](https://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index.Php/Fastek/Article/View/2359)
- Karini, I., Ratianingsih R. 2020. Model Matematika Pengendalian Penyebaran Penyakit Schistosomiasis Menggunakan Itik Sebagai Musuh Alami Bagi Keong Perantara Schistosomiasis. *Jurnal Ilmiah Matematika ...*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. [Https://Bestjournal.Untad.Ac.Id/Index.Php/Jimt/Article/View/15163](https://Bestjournal.Untad.Ac.Id/Index.Php/Jimt/Article/View/15163)
- Lieviamanda, M., Susanti R. 2021. Prevalensi Ektoparasit Dan Endoparasit Itik Petelur Yang Dipelihara Pada Peternakan Intensif Di Jawa Tengah. *Seminar Nasional Biologi*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Se mnasbiologi/Article/View/783](https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Se mnasbiologi/Article/View/783)
- Madusari S, Lilian G, Rahhutami R. 2021. Karakterisasi Pupuk Organik Cair Keong Mas (*Pomaceae Canaliculata L.*) Dan Aplikasinya Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*). *Jurnal Teknologi*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jurtek/Article/View/7639](https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jurtek/Article/View/7639)
- Ma'idah N. 2019. *Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas (Pomacea Sp) Dalam Pakan Terhadap Persentase Karkas Dan Organ Gilet Pada Burung Puyuh (Coturnix Coturnix ...*

- Repository.Ub.Ac.Id.
[Http://Repository.Ub.Ac.Id/176374/](http://Repository.Ub.Ac.Id/176374/)
- Megawati M. 2020. *Potensi Keong Sawah (Pila Ampullacea) Sebagai Alternatif Pengganti Sumber Protein Pada Pakan Ikan Lele (Clarias Sp.) Kualitas Ekspor*. Repository.Unhas.Ac.Id. [Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/1706/](http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/1706/)
- Nanta M. 2021. *Pengaruh Pupuk Organik Cair (Poc) Keong Mas Dan Npk 16: 16: 16 Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Okra Merah (Abelmoschus Esculentus L Moench)*. Repository.Uir.Ac.Id. [Http://Repository.Uir.Ac.Id/Id/Eprint/8696](http://Repository.Uir.Ac.Id/Id/Eprint/8696)
- Ngadiani A, Binawati, D., Andriani V. 2021. Pengaruh Pupuk Organik Cair Keong Mas (Pomacea Canaliculata L.) Dan Paklobutrazol Terhadap Pertumbuhan Padi Mapan P-05. *Jurnal Agrotek Tropika, Query Date: 2022-07-11 13:38:35*. [Https://Jurnal.Fp.Unila.Ac.Id/Index.Php/Ja/Article/View/4041](https://Jurnal.Fp.Unila.Ac.Id/Index.Php/Ja/Article/View/4041)
- Ngadiani, N, Binawati, D.2019. Aplikasi Pemberian Pupuk Cangkang Keong Mas (Pomacea Canaliculata L.) Dan Paklobutrazol Terhadap Tinggi Tanaman Dan Jumlah Daun *Prosiding Seminar ..., Query Date: 2022-07-11 13:38:35*. [Https://Proceeding.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Hayati/Article/View/594](https://Proceeding.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Hayati/Article/View/594)
- Nugroho C. 2020. Efektivitas Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Varietas Ciherang. *Jurnal Magrobis, Query Date: 2022-07-11 13:38:35*. [Http://Ejurnal.Unikarta.Ac.Id/Index.Php/Magrobis/Article/View/824](http://Ejurnal.Unikarta.Ac.Id/Index.Php/Magrobis/Article/View/824)
- Nurjanah L. 2019. *Pola Distribusi, Kelimpahan Dan Kepadatan Populasi Keong Mas (Gastropoda) Di Situ Bagendit 2 Kabupaten Garut*. Repository.Unpas.Ac.Id. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/43475](http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/43475)
- Oktavianoro D, Puger A, Puspani E. 2019. Pengaruh Penggantian Tepung Ikan Dengan Tepung Keong Mas Dalam Ransum Terhadap Organ Dalam Itik Bali Jantan. *Jurnal Peternakan Tropika, Query Date: 2022-07-04 16:02:23*.
- Purba J., Situmeang R, Sinaga, L. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Dan Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil *Rhizobia, Query Date: 2022-07-11 13:38:35*. [Https://Www.Neliti.Com/Publications/344517/Pengaruh-Pemberian-Pupuk-Organik-Cair-](https://Www.Neliti.Com/Publications/344517/Pengaruh-Pemberian-Pupuk-Organik-Cair-Keong-Mas-Pomacea-Canaliculata-Dan-Penggunaan-Mulsa-Penggunaan-Mulsa-Plastik-Hitam-Perak-Terhadap-Pertumbuhan-Dan-Hasil-....)
- Keong-Mas-Pomacea-Canaliculata-Dan-Penggun
- Puspitasari E. 2022. *Aktivitas Antioksidan Hidrolisat Protein Keong Sawah (Pila Ampullacea) Dan Potensinya Sebagai Flavor Enhancer*. Repository.Upnjatim.Ac.Id. [Http://Repository.Upnjatim.Ac.Id/5501/](http://Repository.Upnjatim.Ac.Id/5501/)
- Putri R, Alamiah N. 2019. Pemanfaatan Keong Mas Menjadi Pakan Ternak Untuk Meningkatkan Produksi Telur Itik. *Prosiding Snps (Seminar Nasional ..., Query Date: 2022-07-04 16:02:23*. [Https://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Snps/Article/View/12826](https://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Snps/Article/View/12826)
- Rahayu L. 2022. *Aplikasi Ekstrak Keong Sawah (Pila Ampullacea) Sebagai Alternatif Pengganti Sumber Protein Pada Pakan Ikan Lele (Clarias Sp.) Kualitas* Repository.Unhas.Ac.Id. [Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/12519/](http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/12519/)
- Resla M., Puger A, Nuriyasa, I. 2019. Pengaruh Penggantian Tepung Ikan Dengan Tepung Keong Mas Dalam Ransum Terhadap Potongan Karkas Komersial Itik Bali Jantan. *Jurnal Peternakan Tropika, Query Date: 2022-07-04 16:02:23*.
- Restiadi T. 2022a. *Pakan Alternatif Dan Pengaruhnya Pada Reproduksi Itik Lokal*. Books.Google.Com. [Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=J4hjeaaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=%22pomacea+Canaliculata%22++%22keong+Mas%22&Ots=8pj6lskog8&Sig=C9jpih5p8tajz_6p-Mtd2sjt2xs](https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=J4hjeaaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=%22pomacea+Canaliculata%22++%22keong+Mas%22&Ots=8pj6lskog8&Sig=C9jpih5p8tajz_6p-Mtd2sjt2xs)
- Restiadi T. 2022b. *Pakan Alternatif Dan Pengaruhnya Pada Reproduksi Itik Lokal*. Books.Google.Com. [Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=J4hjeaaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Kangkung+Fermentasi&Ots=8pj6ftjhg8&Sig=Alsrqf25ikec69hfyafvy3zleky](https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=J4hjeaaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Kangkung+Fermentasi&Ots=8pj6ftjhg8&Sig=Alsrqf25ikec69hfyafvy3zleky)
- Rinaldi R, Ridha A. 2021. Pemanfaatan Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Sebagai Pakan Segar Untuk Mempercepat Pertumbuhan Benih Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepinus). *Arwana: Jurnal Ilmiah Program Studi ..., Query Date: 2022-07-11 13:38:35*. [Http://Www.Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Jipsbp/Article/View/443](http://Www.Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Jipsbp/Article/View/443)
- Rochyat E, Karno K, Nugroho C. 2022. Efektivitas Jamur Beauveria Bassiana Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Kerusakan Tanaman Dan Hasil Terung Varietas *Ziraa'ah Majalah ..., Query Date: 2022-07-11 13:38:35*.

[https://ojs.uniska-](https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraah/article/view/5424)

[Bjm.Ac.Id/Index.Php/Ziraah/Article/View/5424](https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraah/article/view/5424)

Rodially, M, Siregar S. 2020. *Performa Ayam Broiler Fase Starter Yang Diberi Tepung Keong Mas (Pomacea Spp) Dalam Ransum Standar Komersial (Hasil Check Similarity)*. Repository.Uin-Suska.Ac.Id. [http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/26386/1/Rodi.Pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/26386/1/Rodi.Pdf)

Saelan E. 2021. Implementasi Azzola Pinnata Dalam Ransum Terhadap Nilai Kecernaan Dan Performa Itik Peking Jantan. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, Query Date: 2022-07-04 17:58:01. <http://jurnal.unpad.ac.id/jurnalilmuternak/article/view/35991>

Saleh M, Zulmanwardi Z, Rosalin, R. 2020. Pkm: Budidaya Keong Mas Untuk Pakan Ternak Itik Di Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Seminar Nasional Hasil ...*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/2522/2234>

Sari F. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Keong Mas Dan Pupuk Tsp Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun Jepang (Cucumis Sativus L *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [Jimtani]*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://jurnal.mahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimtani/article/view/1680>

Septiawan M. 2019. *Efektifitas Pemberian Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Terhadap Pertumbuhan Berat Badan Dan Kadar Protein Pada Daging Itik Alabio (Anas Plathycus Borneo) ...* Erepository.Uwks.Ac.Id. <https://erepository.uwks.ac.id/4439/>

Setiawan, A., Safruddin, S., Mawarni, R. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikoriza Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Keong Mas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman *Bernas: Jurnal Penelitian ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jb/article/view/1313>

Sidadolog, J., Wagiman, F., Trimman, B. 2019a. *Beternak Itik Petelur Dengan Pakan Berbasis Bahan Lokal: Pemanfaatan Keong Mas Hama Padi Sebagai Sumber Protein*. Books.Google.Com. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Unwxdwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa55&Dq=Pertumbuhan+Itik&Ots=Coddprprrm&Sig=-Hydnqv4vchtcyjibgikufmgqhm](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Unwxdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa55&dq=pertumbuhan+itik&ots=Coddprprrm&sig=-Hydnqv4vchtcyjibgikufmgqhm)

Sidadolog J, Wagiman F, Trimman B. 2019b. *Beternak Itik Petelur Dengan Pakan Berbasis Bahan Lokal: Pemanfaatan Keong Mas Hama Padi Sebagai Sumber Protein*. Books.Google.Com. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Unwxdwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa55&Dq=%22pomacea+Canaliculata%22++%22keong+Mas%22&Ots=Coddvrlput&Sig=B3id7npp94_Rqdy6zjf-jvist-G](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Unwxdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa55&dq=%22pomacea+canaliculata%22++%22keong+mas%22&ots=Coddvrlput&sig=B3id7npp94_Rqdy6zjf-jvist-G)

Sitanggang G, Marnita Y. 2022. Pengaruh Pemberian Ekstrak Telur Keong Mas Dan Pupuk Daun Growmore Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai. *Prosiding Seminar Nasional ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/psn/article/view/4811>

Sitepu J. 2021. Efektifitas Pemberian Pupuk Organik Hydrilla Verticillata Dan Poc Keong Mas Terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L). ... *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sains Dan ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/astek/article/view/2840>

Subiah T, Fitra, D, Erwan E. 2020. Pengaruh Substitusi Ransum Komersial Dengan Tepung Keong Mas (Pomacea Canaliculata L) Terhadap Performa Puyuh Periode Grower. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. [http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/53645/](http://repository.uin-suska.ac.id/53645/)

Suci D, Mareta R, Hidayatulloh N., 2019. *Suplementasi Keong Mas (Pomacea Canaliculata Lamarck) Dalam Ransum Berbasis Limbah Restoran Dan Ampas Kelapa Terhadap Performa Itik Hibrida*. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan ...*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalintp/article/view/26917>

Sumiati S, Pardi P, Binetra T. 2019. Pemanfaatan Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Dalam Pakan Terhadap Produksi Telur Dan Kualitas Telur Ayam Ras. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi ...*, Query Date: 2022-07-04 16:02:23. <http://www.jitpi.unram.ac.id/index.php/jitpi/article/view/52>

Surya A, Suryanah S, Widjaya N. 2021. Pengaruh Pemberian Campuran Fermentasi Ampas Tahu Dan Dedak Padi Dalam Ransum Terhadap Performa Bebek Pedaging Hibrida. ... *Jurnal Ilmu Pertanian*, Query Date: 2022-07-04 17:58:01. [http://Ejournal.Uicm-Unbar.Ac.Id/Index.Php/Composite/Article/View/302](http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/composite/article/view/302)

Tamzil M, Indarsih B, Jaya I, 2020. Penyuluhan Manajemen Beternak Itik Untuk Meningkatkan Ketersediaan Bahan Baku Telur Asin. *Jurnal Gema ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <https://www.gemangabdi.unram.ac.id/index.php/gemangabdi/article/view/27>

Tanjung S. 2022. Pertanian Organik Merupakan Teknik Budidaya Pertanian. *Ruang Artikel Pertanian*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://ruang-artikel.com/index.php/pertanian/article/view/6>

Tugiyanti E, Mugiyono S, Harisulistiyawan I. 2021. Aplikasi Ampas Teh Fermentasi Untuk Meningkatkan Performan Produksi Dan Reproduksi Ternak Itik Jantan Secara Intensif Di *Prosiding*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://www.jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/prosiding/article/view/1418>

Utami S, Rangkuti K. 2021. Pkm Pembuatan Pupuk Organik Cair Menggunakan Kotoran Sapi Dan Keong Mas. ... *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, Query Date: 2022-07-11 13:38:35. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4179>

